

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, (2009 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman informan serta cara pandang mereka dalam kehidupannya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan program Baca Tulis Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahim ini dapat berjalan sehingga terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data dengan beberapa teknik berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Majid, (2014 : 54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai pengelolaan program Baca Tulis Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahim Padalarang, mencakup kepada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016 : 305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga data yang dihasilkan bukan merupakan data yang bersifat angka namun berasal dari apa yang dilihat dan dirasakan oleh subjek penelitian yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Jenis Data

Bungin, (2005 : 119) mendefinisikan data sebagai bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016 : 6) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

Jenis data dalam penelitian ini berupa informasi atau penjelasan dalam bentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru pembimbing BTQ, hasil observasi selama proses pembelajaran Program Baca Tulis Qur'an, dan beberapa dokumen hasil perkembangan siswa selama mengikuti program BTQ.

E. Sumber Data

1. Sumber data

Menurut *Lofland* dan *Lofland* dalam Moleong (2009 : 157) menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah kepala sekolah yang berperan sebagai penggagas adanya program BTQ, guru pembimbing sebagai tenaga pengajar program BTQ, siswa kelas IV, V dan VI

sebagai peserta yang mengikuti program BTQ. Sumber data ini diperoleh melalui teknik wawancara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Yang diperoleh melalui buku, data arsip, dokumentasi, atau skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian yang merupakan data pelengkap yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian adalah beberapa dokumen seperti kurikulum sekolah, kurikulum program BTQ, daftar hadir, hasil perkembangan BTQ siswa, data hafalan siswa, daftar nilai tulisan siswa, profil guru, juga beberapa foto kegiatan BTQ, serta jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan Baca Tulis Qur'an.

F. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Baiturrahim Padalarang yang beralamat di Jalan Purwakarta No. 58 Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian terhitung mulai dari bulan Maret hingga bulan Juli 2019.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2014 : 326) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

1. Observasi

Menurut Basrowi, (2008 : 94) observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan program BTQ di MI Baiturrahim Padalarang. Dimana peneliti akan melakukan pengamatan selama proses pelaksanaan BTQ berlangsung setiap hari dalam satu minggu sesuai dengan jadwal kegiatan BTQ itu sendiri. Hal yang peneliti observasi adalah aktivitas guru

dan siswa, metode dan pendekatan yang digunakan ketika kegiatan BTQ berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2016 : 301) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi narasumber peneliti dalam melakukan wawancara adalah :

- a. Kepala sekolah. Bertujuan untuk bertanya mengenai latar belakang adanya program BTQ, tujuan diadakannya program BTQ, perencanaan dan evaluasi program BTQ,
- b. Guru pembimbing. Bertujuan untuk bertanya mengenai keunggulan dan keterbatasan dari program BTQ, serta seperti apa pelaksanaan program BTQ yang sudah dilakukan selama ini.
- c. Siswa kelas IV,V dan VI. Bertujuan untuk bertanya mengenai pengalaman dalam membaca Al-Qur'an ketika sebelum dan sesudah mengikuti program BTQ.

Peneliti melakukan wawancara dengan merekam setiap jawaban dari narasumber melalui alat komunikasi berupa *handphone*. Pengumpulan data dengan teknik wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah terlampir pada lampiran.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2016 : 326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, sketsa dan lain-lain.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang peneliti

gunakan adalah data dokumen tertulis berupa kurikulum madrasah, kurikulum program BTQ, daftar hadir siswa, dan hasil perkembangan BTQ siswa yang diperoleh melalui arsip evaluasi. Sedangkan data dokumen berbentuk gambar, berupa foto-foto kegiatan saat BTQ berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Moleong, (2009 : 280) analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan & Biglen dalam Moleong (2009 : 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Pengumpulan data

Menurut Herdiansyah, (2011 : 164) pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*. Pengumpulan data dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan dalam program BTQ di MI Baiturrahim Padalarang.

2. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis menjadi suatu data yang terpilih. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan setelah data terkait pengelolaan program BTQ dipilah kemudian disederhanakan, lalu data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

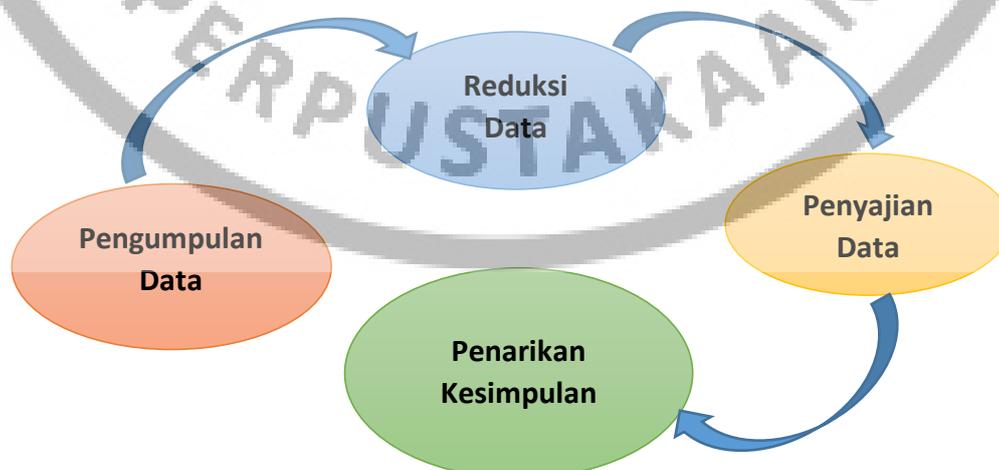
3. Penyajian data (*data display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Setelah memperoleh data melalui pengumpulan data, lalu data tersebut direduksi, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan dari data penelitian program BTQ di MI Baiturrahim Padalarang.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih gelap menjadi jelas setelah di teliti. Berdasarkan uraian di atas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data